

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Penetapan harga dalam sebuah kegiatan pemasaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Sebab tanpa adanya strategi didalamnya harga yang akan ditetapkan dalam sebuah produksi atau pemasaran pastinya akan menimbulkan kerancuan harga didalamnya. Perlu juga diperhatikan bahwasanya dalam strategi penetapan harga, produsen harus menetapkan dulu tujuan penempatannya. Tujuan ini berasal dari perusahaan itu sendiri yang selalu berusaha menetapkan harga barang dan jasa setepat mungkin. Oleh karena itu, tinjauan kita disini berawal dari segi manajemen perusahaan yang mempunyai kepentingan dengan masalah penetapan harga.

Penetapan harga adalah salah satu aspek penting dalam kegiatan pemasaran. Harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga menjadi sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa tersebut, salah menetapkan harga akan berakibat fatal terhadap produk yang ditawarkannya.<sup>1</sup>

Berbicara tentang harga tentunya kita sudah mengetahui bahwa setiap kualitas barang dapat ditentukan dengan seberapa besar harga yang ditetapkan atau ditentukan oleh perusahaan tersebut. Harga dalam ekonomi termasuk salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, dan harga juga dimaksudkan untuk mengkomunikasikan posisi nilai produk yang dibuat produsen. Besar kecilnya volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada harga yang ditetapkan perusahaan terhadap produknya. Dalam menentukan harga pokok produk harus diperhatikan unsur-unsur biaya sehingga dapat menggambarkan

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*. (Jakarta: Kharisma Putra Kencana). Hlm.135

pengorbanan sumber ekonomi yang sesungguhnya, sehingga timbullah kepuasan produsen dan konsumen dalam harga jual yang ditetapkan tersebut, dan tidak ada yang saling dirugikan.

Penetapan harga dalam sebuah produksi itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, artinya kita juga dapat mengkalkulasi input dalam produksi atau usaha yang kita jalankan, dari jumlah modal, tenaga kerja serta sampai proses produksinya, dari sini kita dapat menentukan harga sesuai dengan input yang kita masukkan. Salah satu tujuan dalam penetapan harga adalah untuk mencari keuntungan dari barang atau jasa yang kita produksi atau yang kita jalankan, meskipun demikian kita dalam islam tidak diperbolehkan untuk mengambil keuntungan yang sebanyak-banyaknya, artinya kita dalam menetapkan harga itu juga melihat harga pasar, serta menetapkannya secara seimbang, tidak lebih dan juga tidak kurang.

Berbicara tentang penetapan harga disini peneliti mengambil pemikiran dari Ibnu Taimiyah, yang mana didalam bukunya yang sangat terkenal, yaitu *Al-Hisbah fi'L Al-Islam* dan *Majmu' Fatawa*. Menurut Ibnu Taimiyah mengenai hal ini sebenarnya berfokus pada masalah pergerakan harga yang terjadi pada waktu itu, tetapi ia letakkan pada mekanisme pasar. Secara umum ia menunjukkan *the beauty of market* (keindahan mekanisme pasar sebagai mekanisme ekonomi). Disamping kelemahannya Ibnu Taimiyah berpedapat bahwa kenaikan harga tidak selalu disebabkan oleh ketidakadilan dari para pedagang/penjual. Menurutnya, keinginan seseorang terhadap suatu barang dipengaruhi oleh ketersediaan barang tersebut.<sup>2</sup>

Dalam menentukan harga haruslah berlaku adil dan jujur, yang dimaksud adil di sini pedagang ataupun produsen dalam menetapkan juga perlu memerhatikan kualitas dari barang tersebut, jika kualitas barang baik maka otomatis haragnya mahal dan sebaliknya jika kualitas rendah maka secara otomatis harga barang tersebut murah.

---

<sup>2</sup> Amin Suma, *Pengantar Ekonomi Syari'ah*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). Hlm.220

Dari beberapa teori diatas kita dapat menyimpulkan bahwasanya dalam menetapkan harga itu perlu sebuah pengawasan pasar, seperti halnya mekanisme pasar, karena penentuan atau penetapan harga disini dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Berdasarkan konteks penelitian yang penulis ambil, disini penulis memfokuskan pada usaha Batik Tulis Latansa Pamekasan, yang mana disana dalam usahanya ia tak hanya menjual Batik saja, namun juga penjualannya bisa melalui pemesanan, sesuai dengan yang konsumen inginkan. Disana juga merupakan toko sekaligus produksi Batik Tulis yang kualitasnya sangatlah bagus, tak heran jika para konsumen dari usaha Batik Tulis tersebut menjadi langganan para konglomerat.

Dengan begitu penulis ingin mengetahui mekanisme penetapan harga yang digunakan oleh Batik Tulis Latansa Pamekasan tersebut sehingga menjadi salah satu perusahaan batik terbesar di Madura khususnya, dan ingin mengetahui langkah-langkah tentang strategi penetapan harga yang dilakukan oleh Batik Tulis Latansa Pamekasan tersebut, sudah sesuaikah dengan penetapan harga yang dianjurkan oleh syari'at islam. Berdasarkan latar belakang masalah yang demikian membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang: **“ Penetapan Harga Batik Tulis Latansa Pamekasan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian yang menjadi objek kajian pada penelitian kali ini sehingga penelitian terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, adapun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penetapan harga pada Batik Tulis Latansa Pamekasan ?
2. Bagaimana pandangan ekonomi islam dalam penetapan harga Batik Tulis Latansa Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini hendaknya memecahkan masalah atau fenomena yang ada. Maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penetapan harga pada Batik Tulis Latansa Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan pandangan ekonomi islam dalam penetapan harga pada Batik Tulis Latansa Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat (nilai guna) baik secara teoritis maupun secara praktis pada berbagai kalangan antara lain sebagai berikut:

##### 1. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada STAIN Pamekasan, dapat menambah pengetahuan yang luas, wawasan serta pengalaman dan pemahaman yang berkaitan dengan Ekonomi Syari'ah.

##### 2. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana sebagai sumber informasi, wawasan, dan referensi di perpustakaan baik bagi mahasiswa maupun mahasiswi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam dalam melakukan penelitian selanjutnya.

##### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan informasi mengenai penetapan harga yang adil dalam konsep ekonomi islam khususnya pada usaha Batik Tulis Latansa Pamekasan dan para pelanggannya.

## E. Definisi Istilah

- a. Penetapan adalah proses, cara, perbuatan menetapkan, pengangkatan, pelaksanaan dan tindakan sepihak menentukan kaidah hukum konkrit yang berlaku khusus.<sup>3</sup>
- b. Harga merupakan suatu alat pemasaran yang dipergunakan oleh suatu organisasi (*marketing objective*). Harga merupakan alat yang sangat penting, merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan pembeli di dalam sektor publik.<sup>4</sup>
- c. Ekonomi islam adalah ekonomi dalam islam itu sesungguhnya bermuara dalam aqidah islam, yang bersumber dari syari'atnya. Dan hal ini baru dari satu sisi. Sedangkan dari sisi lain adalah AL-Qur'an al-Karim dan As-Sunnah Nabawiyah yang berbahasa Arab. Menurut M. Umer Chapra ekonomi islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> <https://jagokata.com/arti-kata/penetapan.html>

<sup>4</sup> Nandan Limakrisma dan Wilhelmus Hary Susilo, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). Hlm: 61

<sup>5</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2008). Hlm.2